

## Pelatihan Pembuatan Hiasan Dinding dengan Bentuk Pegunungan pada Sekolah Budi Agung

### *Training on Making Wall Decorations with The Form of Mountains at the Budi Agung School*

Juli Atika<sup>1</sup>, Rani Hermita<sup>2\*</sup>, Muslida Murti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Potensi Utama, Indonesia

[juliatika4@gmail.com](mailto:juliatika4@gmail.com), [ranihermita@gmail.com](mailto:ranihermita@gmail.com)

Alamat: KL yos sudarso km 6,5 tanjung mulia no. 3 A Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis : [juliatika4@gmail.com](mailto:juliatika4@gmail.com)

#### Article History:

Received: Juni 22, 2024;

Revised: Juli 06, 2024;

Accepted: Juli 20, 2024;

Publish: Juli 23, 2024

**Keywords:** Wall decoration, Interior Design, Budi Agung School.

**Abstract:** Making wall hanging crafts reflects the desire to create a space that has a unique visual character and feel. The process of making this wall decoration is inspired by various interior design styles. The concept of mountains in wall decoration design becomes an attractive focal point because it creates a calm, beautiful atmosphere and is inspired by the beauty of nature. The background for making wall decorations with a mountain concept is based on the desire to bring natural elements into the room and provide a unique aesthetic touch. Through wall decorations with a mountain concept, it is hoped that residents can feel the wonder of nature, experience peace, and enjoy the beauty that provides added value. on the interior design of the room at Budi Agung Medan School. making wall hanging crafts reflects the desire to create a space that has a unique visual character and feel. The process of making this wall decoration is inspired by various interior design styles. The concept of mountains in wall decoration design becomes an attractive focal point because it creates a calm, beautiful atmosphere and is inspired by the beauty of nature limitation in designing the design. The Budi Agung Medan School teacher's room is a teacher's room in a private school building. This site was chosen because the space in the design object requires spatial adaptation to accommodate new user activities. Apart from that, in terms of changes in working systems, uncomfortable circulation, insufficient storage requirements, and the image of the teacher's room is not yet prominent, these are the problems found. Apart from that, this is a limitation in designing the design.

**Abstrak:** Pembuatan kerajinan hiasan dinding mencerminkan keinginan untuk menciptakan ruang yang memiliki karakter visual dan nuansa yang unik. Proses pembuatan hiasan dinding ini diilhami oleh berbagai gaya desain interior. Konsep pegunungan dalam desain hiasan dinding menjadi titik fokus yang menarik karena menciptakan atmosfer yang tenang, indah, dan terinspirasi oleh keindahan alam. Latar belakang pembuatan hiasan dinding dengan konsep pegunungan ini didasari oleh keinginan untuk membawa elemen alam ke dalam ruangan dan memberikan sentuhan estetika yang unik. Melalui hiasan dinding dengan konsep pegunungan, diharapkan penghuni dapat merasakan keajaiban alam, meresapi kedamaian, dan menikmati keindahan yang memberikan nilai tambah pada desain interior ruangan pada sekolah budi agung medan. pembuatan kerajinan hiasan dinding mencerminkan keinginan untuk menciptakan ruang yang memiliki karakter visual dan nuansa yang unik. Proses pembuatan hiasan dinding ini diilhami oleh berbagai gaya desain interior. Konsep pegunungan dalam desain hiasan dinding menjadi titik fokus yang menarik karena menciptakan atmosfer yang tenang, indah, dan terinspirasi oleh keindahan alam.

**Kata Kunci:** Hiasan dinding, Desain Interior, Sekolah Budi Agung.

\*Juli Atika, [juliatika4@gmail.com](mailto:juliatika4@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Hiasan pada suatu benda akan menambah nilai keindahan benda tersebut. Dalam busana menghias berarti memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga. Salah satu benda yang dipakai untuk keperluan rumah tangga adalah sarung bantal kursi. Untuk menghasilkan hiasan pada sarung bantal kursi yang baik, rapi dan sesuai dengan desain yang telah ditentukan diperlukan kemampuan, keterampilan, dan keahlian dalam pembuatan hiasan tersebut. Keahlian dan keterampilan dalam pembuatan hiasan pada busana dapat dilihat dari bentuk motif, warna, teknik hiasan, dan kreativitas orang yang membuatnya. Seseorang tanpa menguasai dasar keterampilan tidak akan menghasilkan produk hiasan dengan kualitas yang baik. Keahlian dan keterampilan dalam pembuatan hiasan bisa didapat dengan belajar pada lembaga pendidikan formal maupun nonformal.

Hiasan dinding ini merupakan komponen yang diperlukan untuk mempercantik dekorasi rumah dan dapat memberi nuansa kesan yang nyaman. Ruangan yang dilengkapi hiasan dinding akan terlihat lebih menarik dibandingkan dengan ruangan tanpa hiasan dinding. Hiasan dinding yang dimaksud seperti lukisan, foto dan kaligrafi, ikon keagamaan, atau bentuk hiasan tiga dimensi seperti ukiran.

Dalam memilih hiasan ada banyak yang harus diperhatikan untuk dapat menjadikan rumah menarik, yang paling penting harus mengetahui beberapa hal untuk membuat rumah menjadi menarik contohnya mengetahui tipe atau gaya rumah yang akan kita beri hiasan, mengetahui warna dinding rumah sehingga dapat memberikan warna hiasan yang selaras dan ukuran yang dibutuhkan dalam rumah yang akan diberi hiasan dengan tersebut akan menjadi harmonis antara hiasan dan konsep dalam rumah. Dalam kesempatan penulis memberikan contoh hiasan dinding yang dibuat dengan mengambil ornamen Gorga sebagai hiasan dinding, karena ornamen Gorga tidak hanya digunakan pada rumah adat batak toba saja tetapi sudah mulai berkembang menjadi trend masa kini yang sudah dikembangkan menjadi motif baju batik dan hiasan dinding rumah.

## **METODE**

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pustaka tentang Pelatihan pembuatan Pembuatan Kerajinan Hiasan Dinding Dengan Bentuk Pegunungan pada sekolah budi agung medan

- b. Melakukan persiapan seperti bahan ajar dan slide presentasi terkait pelatihan yang akan di buat
- c. Melakukan pengenalan tentang Pelatihan pembuatan Pembuatan Kerajinan Hiasan Dinding Dengan Bentuk Pegunungan pada sekolah budi agung medan
- d. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
- e. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Sasaran yang dipilih adalah pada pengabdian masyarakat ini adalah para guru SMA/SMK Budi Agung Medan, dari hasil pengajaran didapatkan pengetahuan, pemahaman peserta pelatihan bisa lebih baik dari sebelum pengajaran yang dilakukan. Para peserta pelatihan mampu menerapkan ilmu yang telah diberikan. Sehingga dengan pelatihan ini para peserta pelatihan mampu mengembangkan interior ruangan. Dan dari berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

## **HASIL**

### **a. Hasil Pelatihan**

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para peserta mengenai pembuatan hiasan dinding.
- 2) Meningkatnya kreatifitas para peserta untuk mengetahui pembuatan hiasan dinding.

### **b. Faktor pendukung dan faktor penghambat**

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusias peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan.

### **c. Tinjauan Kayu**

Kayu merupakan hasil hutan dari sumber kekayaan alam, merupakan bahan mentah yang mudah diproses untuk dijadikan barang sesuai kemajuan teknologi. Kayu memiliki beberapa sifat sekaligus, yang tidak ditiru oleh bahan lain. Pengertian kayu adalah suatu bahan yang

diperoleh dari hasil pumungutan pohonpohon dihutan, yang merupakan bagian dari pohon tersebut, setelah 8 diperhitungkan bagian-bagian mana yang lebih banyak untuk suatu tujuan penggunaan.

- 1) Model susun adalah jenis model yang terdiri dari beberapa bagian objek (benda) yang lengkap atau sedikitnya bagian pokok dari objek tersebut. Contohnya model torso untuk memahami anatomi tubuh manusia atau bagian-bagian yang bisa dilepas.
- 2) Model penampang adalah jenis model yang memperlihatkan bagaimana bentuk suatu objek itu terlihat., jika bagian permukaannya diangkat untuk mengetahui bagian dalamnya. Contohnya bangunan, mesin-mesin, anatomi tubuh manusia dan hewan, kehidupan tumbuh-tumbuhan dan ragam transportasi.
- 3) Model padat adalah jenis model yang memperlihatkan bagian permukaan luar dari objek benda. Contohnya, bentuk boneka, dan bermacam-macam makanan, peralatan perkakas rumah tangga [2].

#### **d. Tinjauan Ragam Hias**

Ragam hias atau disebut juga dengan ornamen terdiri dari beberapa elmen yang menjadikan objek nyata menjadi sebuah bentuk baru untuk menghias suatu benda. Keaneka ragaman ornamen berasal dari bentuk-bentuk binatang, tumbuhan, maupun manusia yang kemudian digayakan maupun disederhanakan. Ornamen berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “ornare” yang artinya hiasan atau perhiasan. Ragam hiasan atau ornamen itu sendiri terdiri dari berbaga jenis motif dan motif-motif itulag yang digunakan sebgaia penghias sesuatu yang ingin kita hias.

#### **e. Tinjauan Prinsip Desain**

Karya yang baik memiliki berbagai unsur yang mengandung nilai estetika didalamnya. Desain adalah sebuah rancangan yang dilakukan dalam pembuatan sebuah karya. Unsur-unsur dalam desain menjadikan sebuah karya menjadi lebih terkonsep dan mengandung disiplin ilmu dalam karya yang dibuat. Penyusunan motif maupun ornamen dalam karya kriya tidak terlepas dari prinsip desain.

#### **f. Tinjauan Unsur Desain**

Unsur-unsur desan menurut Kartika (2004: 100-112) adalah sebagai berikut:

##### 1) Unsur Garis

Garis mempunyai peranan sebagai garis, yang kehadirannya untuk memberi tanda dari bentuk logis, seperti yang terdapat pada ilmu-ilmu estetika. Garis berperan sebagai

lambang, informasi yang sudah merupakan pola baku kehidupan sehari-hari.

2) Unsur Shape (Bangun)

Shape adalah suatu bidang kecil yang terjadi karena dibatasi oleh sebuah kontur (garis) dan atau dibatasi oleh adanya warna yang berbeda atau oleh gelap terang pada arsiran atau karena adanya tekstur.

3) Unsur Textur (rasa permukaan bahan)

Texture (tekstur) adalah unsur rupa yang menunjukkan rasa permukaan bahan, yang segera dibuat dan dihadirkan dalam susunan untuk mencapai bentuk rupa, rupa.

4) Unsur Warna

Warna merupakan salah satu elemen atau medium seni rupa, merupakan unsur susun yang sangat penting, baik di bidang seni murni maupun seni terapan.

5) Intensity/ Chroma

Intensity/ Chroma diartikan sebagai gejala kekuatan/ intensitas warna (jernih atau suramnya warna). Warna yang mempunyai intensity penuh/ tinggi adalah warna yang sangat mencolok dan menimbulkan efek yang brilliant, sedangkan warna yang intensitynya rendah adalah warna-warna yang lebih berkesan lembut. Warna ini dapat menyenangkan bila digunakan untuk area yang luas dengan intensity yang penuh digunakan sebagai aksen.

6) Ruang dan Waktu

Ruang dalam unsur seni rupa merupakan wujud tiga matra yang mempunyai: panjang, lebar, tinggi (punya volume). Untuk meningkat dari satu matra ke matra yang lebih tinggi dibutuhkan waktu.

## **DISKUSI**

### **a. Tahapan Membuat Hiasan Dinding**

1) Konsep Warna

Warna yang digunakan pada pembuatan hiasan dinding ini menggunakan perwarnaan aksen kayu alami dan warna putih.

2) Konsep Material

Material yang digunakan pada pembuatan hiasan dinding ini menggunakan material berbahan kayu triplek dan HPL.

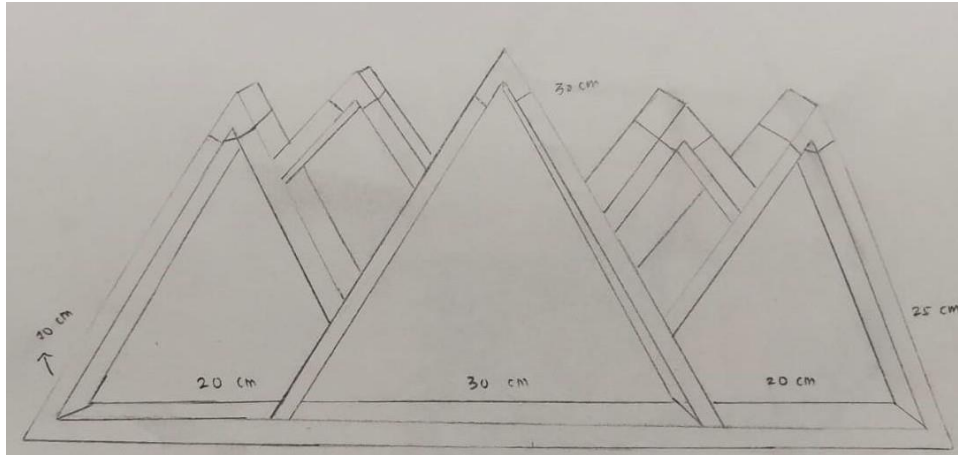
3) Konsep Bentuk

Bentuk yang digunakan pada pembuatan hiasan dinding ini yaitu bentuk segitiga yang menjulang tinggi seperti pegunungan.

4) Hasil Desain

a) Gambar Manual

Berikut merupakan gambar manual dari karya desain hiasan dinding ini :

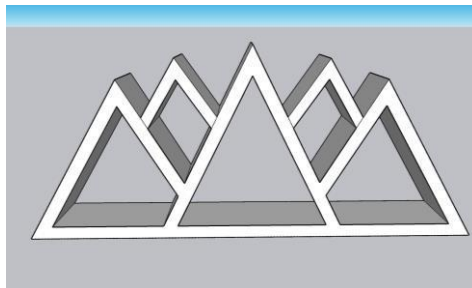


**Gambar 1:** Sketsa Manual

**Sumber:** Dokumentasi Pribadi , 2024

b) Gambar Digital

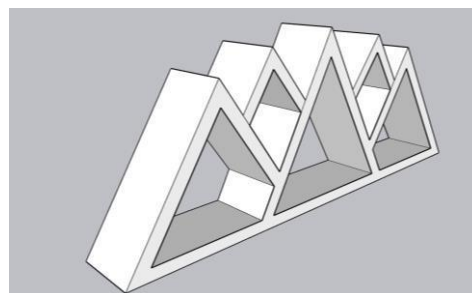
Berikut merupakan gambar digital (sketchup) karya desain hiasan dinding ini :  
Gambar Tampak depan dari bidang pembuatan Hiasan dinding .



**Gambar 1 :** Gambar Tampak Depan

**Sumber:** Dokumentasi Pribadi , 2024

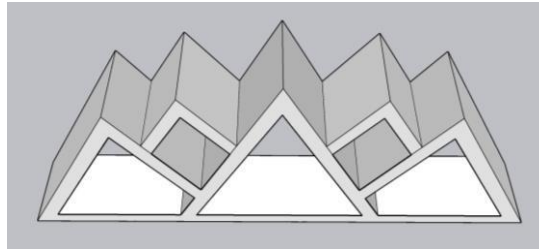
c) Gambar tampak samping pada hiasan dinding



**Gambar 2 :** Gambar Tampak Samping

**Sumber:** Dokumentasi Pribadi , 2024

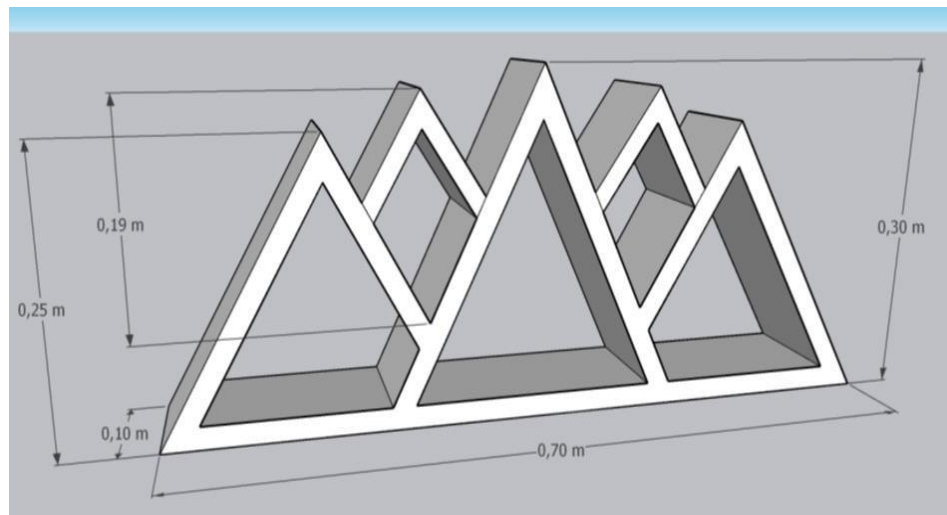
d) Gambar tampak atas pada hiasan dinding



**Gambar 3 :** Gambar Tampak Atas

**Sumber:** Dokumentasi Pribadi , 2024

Gambar digital ini merupakan gambar yang diaplikasikan kedalam software untuk pembuatan hiasan gambar, agar gambar tampak terlihat jelas



**Gambar 4:** Gambar Digital

**Sumber:** Dokumentasi Pribadi , 2024

Gambar digital hiasan dinding merupakan karya seni atau desain visual yang dibuat secara digital dan dirancang khusus untuk dijadikan dekorasi pada dinding. Biasanya, gambar-gambar ini dibuat menggunakan perangkat lunak grafis seperti Adobe Photoshop, CorelDRAW, atau aplikasi lainnya, dan bisa berupa berbagai jenis desain mulai dari ilustrasi, fotografi digital, seni abstrak, hingga karya-karya seni digital lainnya.

Keuntungan dari gambar digital hiasan dinding adalah fleksibilitasnya dalam hal perubahan ukuran, warna, dan desain secara mudah tanpa kehilangan kualitas. Selain itu, gambar-gambar ini juga dapat dengan mudah disesuaikan dengan tema atau gaya dekorasi ruangan.

5) Finishing Proses Pembuatan

- a) Tentukan ukuran hiasan dinding yang akan Anda gunakan.
- b) Buatlah sketsa atau desain awal mengenai bagaimana hiasan dinding pegunungan akan terlihat di hiasan dinding Anda. Pilihlah pemandangan pegunungan yang Anda sukai sebagai inspirasi.
- c) Kemudian gunakan pewarna putih untuk di aplikasikan ke media utama hiasan dinding
- d) Gunakan alat untuk membersihkan sisa warna yang ada pada hiasan dinding tersebut agar supaya bersih dan rapih



**Gambar 5:** Proses Pembuatan

**Sumber:** Dokumentasi Pribadi , 2024

6) Hasil akhir

Berikut merupakan final desain dari proses pembuatan karya kerajinan hiasan dinding ini :

Pada gambar dibawah ini pada gambar final pengkarya dapat memperjual belikan



pada kalangan masyarakat, dan media ini dapat di gunakan pada sekolah budi agung medan sebagai media pembelajaran pada siswa/siswi budi agung medan.



**Gambar 6:** Hasil Akhir

**Sumber:** Dokumentasi Pribadi , 2024

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Para peserta pelatihan dapat berkreasi secara mandiri didalam mengembangkan kemampuan dalam pembuatan hiasan dinding.
- b. Kegiatan ini menambah pengetahuan orang yang minim pengetahuan terhadap pembuatan hiasan dinding karena tidak pada bidangnya.

Adapun saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini adalah:

- a. Perlu pelaksanaan yang lebih konkrit untuk dapat mengembangkan pengetahuan yang lebih luas lagi tentang pembuatan hiasan dinding.
- b. Diperlukan pelatihan lanjutan untuk menambah pengetahuan dan wawasan para peserta pelatihan dalam pembuatan hiasan dinding.

### DAFTAR REFERENSI

Akmal, Imelda., 2006. Lampu dan Gaya Interior. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Dumanauw, JF., 1999. Mengenal Kayu. Pika, Semarang.

Kartika, D.S. (2004). Seni Rupa Modern. Bandung: Rekayasa Sains.

Soepratno, B.A.1983, "Ornamen Ukir KayuTradisional jawa1".1983. Jakarta: Gramedia.

Soepratno, B.A.1983, "Ornamen Ukir KayuTradisional jawa2".1983. Jakarta: Gramedia.